

LAMPIRAN  
 PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
 NOMOR : 205/PMK.04/2020  
 TENTANG : PENCACAHAN DAN POTONGAN ATAS ETIL  
 ALKOHOL DAN MINUMAN YANG  
 MENGANDUNG ETIL ALKOHOL

**BACK-5**

**BERITA ACARA HASIL PENCACAHAN**

Nomor ....(1)....

Pada hari ini ....(2).... tanggal ....(3).... bulan ....(4).... tahun ....(5).... Berdasarkan Surat Tugas Kepala Kantor....(6).... Nomor ....(7).... tanggal ....(8)...., kami:

1. Nama/NIP : .....(9).....  
 Pangkat : .....(9).....  
 Jabatan : .....(9).....
2. Nama/NIP : .....(9).....  
 Pangkat : .....(9).....  
 Jabatan : .....(9).....

telah melakukan Pencacahan terhadap barang kena cukai berupa etil alkohol dan/atau minuman yang mengandung etil alkohol\*) di dalam Pabrik/Tempat Penyimpanan\*):

Nama Perusahaan : .....(10).....  
 NPPBKC : .....(10).....  
 Alamat : .....(10).....

Pencacahan dilakukan bersama-sama dengan Pengusaha Pabrik atau Pengusaha Tempat Penyimpanan yang bersangkutan dengan hasil Pencacahan sebagai berikut:

No.	Jenis BKC	Jml Kemasan	Isi per Kemasan	Merek Kemasan	Mutu/ Kadar	Jml Satuan (liter)
(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
		(18)				(18)

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya mengingat sumpah jabatan dan ditandatangani bersama.

.....(19)....., tanggal .....(20).....

Pengusaha/kuasanya,

Yang melakukan Pencacahan,  
 Pejabat Bea dan Cukai

.....(22).....

.....(21).....  
 NIP .....

.....(21).....  
 NIP .....

PETUNJUK PENGISIAN BERITA ACARA HASIL PENCACAHAN

- (1) : diisi nomor berita acara.
- (2) : diisi hari pembuatan berita acara.
- (3) : diisi tanggal pembuatan berita acara dengan huruf.
- (4) : diisi bulan pembuatan berita acara dengan huruf.
- (5) : diisi tahun pembuatan berita acara dengan huruf.
- (6) : diisi nama Kantor yang mengawasi pelaksanaan Pencacahan.
- (7) : diisi nomor surat tugas.
- (8) : diisi tanggal, bulan, dan tahun penerbitan surat tugas dengan huruf.
- (9) : diisi nama/NIP, pangkat, dan jabatan Pejabat Bea dan Cukai yang diberi tugas mencacah.
- (10) : diisi nama perusahaan, NPPBKC, dan alamat jelas perusahaan.
- (11) : diisi nomor urut.
- (12) : diisi jenis barang kena cukai berupa etil alkohol atau minuman yang mengandung etil alkohol.
- (13) : diisi jumlah kemasan dari barang kena cukai berupa etil alkohol atau minuman yang mengandung etil alkohol.
- (14) : diisi jumlah isi setiap kemasan barang kena cukai berupa etil alkohol atau minuman yang mengandung etil alkohol.  
Contoh : 10 tangki EA, atau 10 botol MMEA.
- (15) : diisi merek dari kemasan barang kena cukai berupa etil alkohol (apabila ada merek EA) atau minuman yang mengandung etil alkohol.
- (16) : diisi mutu atau kadar dari barang kena cukai berupa etil alkohol atau minuman yang mengandung etil alkohol.
- (17) : diisi jumlah satuan dalam liter untuk barang kena cukai berupa etil alkohol atau minuman yang mengandung etil alkohol.
- (18) : diisi jumlah keseluruhan dari kemasan atau satuan liter.
- (19) : diisi lokasi dilakukannya pencacahan.
- (20) : diisi tanggal diterbitkannya berita acara.
- (21) : diisi tanda tangan, nama, dan NIP Pejabat Bea dan Cukai.
- (22) : diisi tanda tangan dan nama Pengusaha Pabrik/Pengusaha Tempat Penyimpanan atau kuasanya.

---

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SRI MULYANI INDRAWATI

Salinan sesuai dengan aslinya  
Kepala Biro Umum  
u.b.

Plt. Kepala Bagian Administrasi Kementerian

ttd.

ANDRIANSYAH  
NIP 197302131997031001